

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Implementasi

Ainiyah, dkk (2022:74) menyatakan bahwa “Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci”. Adapun yang dimaksud dengan Implementasi dalam penelitian ini adalah implementasi strategi pembelajaran Berdiferensiasi oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU.

2. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Suwartiningsih dalam Rifai, dkk (2024:52) menyatakan bahwa “Pembelajaran Berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan, minat, dan tingkat keterampilan yang berbeda di antara siswa di dalam kelas yang sama”. Adapun yang dimaksud dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi yang dilakukan oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU.

3. Guru

Sulistiani dan Nugraheni (2023:1261) menyatakan bahwa “Guru adalah seseorang yang berperan penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan”. Guru dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar di SMP Negeri 22 OKU.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:7) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah/scintific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis”. Data penelitian dalam metode ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2022:7) “metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan menganalisis data kuantitatif dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMP Negeri 22 OKU yang berjumlah 40 Orang.

2. Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel perlu ditinjau terlebih dahulu jumlah populasinya. Arikunto (2013:112) menyatakan “apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sugiyono (2022:82) menyatakan bahwa “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Adapun jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Guru	Sampel
1	SMP Negeri 22 OKU	40 Orang
	Total Sampel	40 Orang

Sumber: *Tata Usaha SMP Negeri 22 OKU Tahun 2025*

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket . Menurut Sugiyono (2022:142) menyatakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Guru di SMP Negeri 22 OKU.

Adapun dalam perhitungan angket digunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2022:93) “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan berikut.

Tabel 3.2 Penilaian Skor Angket

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang- Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2022: 94)

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang telah terkumpul menggunakan angket akan peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari frekuensi jawaban responden peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan rumus distribusi frekuensi relatif sebagai berikut.

$$\frac{f \times Skor}{Sampel \times Skor} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono(2022:19)

2. Adapun langkah-langkah berdasarkan penganalisisan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

$$\frac{Total Frekuensi}{Sampel \times Skor} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono(2022:19)

3. Setelah penelitian persentase perbutir pertanyaan angket penelitian menggunakan rumus modifikasi ke-2, untuk menghitung total persentase seluruh butir pertanyaan pada angket sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sudijono (2012:43)

Keterangan:

p = Presentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = Jumlah sampel

4. Untuk menentukan kesimpulan hasil perhitungan persentase, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Persentase Penilaian Angket

Persentase	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2012:253)